

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi (Siswoyo,2007). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi Mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan dapat menjadi calon calon intelektual sehingga mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi untuk mencapai suatu ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masa depan seseorang tersebut.

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan tidak dibatasi pada deskripsi, hipotesis, konsep, teori, prinsip dan prosedur yang secara Probabilitas Bayesian adalah benar atau berguna. Menurut Ngatimin (1990), pengetahuan adalah sebagai ingatan atas bahan- bahan yang telah dipelajari dan mungkin ini menyangkut tentang mengikat

kembali sekumpulan bahan yang luas dari hal-hal yang terperinci oleh teori, tetapi apa yang diberikan menggunakan ingatan akan keterangan yang sesuai. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat di benak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekedar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan. Menurut Kadir (2003:31), informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Informasi yang terkumpul kemudian diproses menjadi data yang berguna untuk mencapai suatu sasaran dan kemudian menjadi sebuah pengetahuan yang disebarkan kepada semua orang termasuk para mahasiswa.

Banyak sekali informasi dan pengetahuan seorang mahasiswa yang harus dipelajari dan didapat dari berbagai sumber. Terkhususnya untuk mahasiswa yang mengambil jurusan olahraga, yang menjadikan tujuan utama dari mahasiswa tersebut yaitu mendapatkan sebanyak-banyaknya informasi tentang olahraga yang ada dalam Negara maupun diluar Negara, agar mahasiswa olahraga tidak akan kalah bersaing dengan yang lainnya terkhususnya sekarang mahasiswa yang berada di kota Medan dan Aceh. Karena pada tahun 2024 pergelaran olahraga terbesar di Indonesia akan berlangsung di kota Medan dan Aceh. Seluruh penggiat olahraga seluruh Indonesia terutama di kota yang akan dijadikan tuan rumah tersebut akan bersaing semaksimal mungkin untuk bias berpartisipasi di

pergelaran olahraga tersebut, bahkan masyarakat dan bukan penggiat yang terjun di bidang olahraga juga akan semangat ikut serta dalam PON tersebut baik itu sebagai usaha, pekerjaan sampingan, beralih profesi untuk sementara, dan yang paling penting yaitu berkesempatan untuk menjadi atlet dan panitia mewakili dari Kota yang akan menjadi tuan rumah nantinya. Karena peluang tersebut akan semakin besar ketika kota tersebut menjadi tuan rumah untuk PON tersebut.

Pekan Olahraga Nasional 2024 (biasa disingkat PON XXI/PON ACEH-SUMUT 2024) adalah penyelenggaraan ke-21 dari Pekan Olahraga Nasional (PON) yang merupakan ajang multi-olahraga nasional utama yang dijadwalkan berlangsung dari 5 hingga 19 September 2024 dengan Aceh dan Sumatra Utara sebagai tuan rumah. Edisi ini menandai pertama kalinya PON diselenggarakan oleh dua provinsi sekaligus, juga menandai kedua kalinya diadakan di Sumatra Utara (sebelumnya di tahun 1953), dan pertama kalinya diadakan di Aceh. PON ini merupakan keempat kalinya diadakan di Sumatera (sebelumnya 1953, 2004, 2012) dan pertama kali sejak Riau 2012.

Pekan Olahraga Nasional atau disingkat PON merupakan suatu event olahraga terbesar dan event yang telah berlangsung sangat lama yaitu sejak tahun 1948. PON pertama kali diselenggarakan di Kota Solo dengan maksud dan tujuan untuk menunjukkan kepada dunia luar bahwa bangsa Indonesia masih dapat membuktikan, sanggup menggalang persatuan dan kesatuan bangsa, yang berbeda-beda suku dan agamanya, akan tetapi tetap bersatu kokoh dalam Bhinneka Tunggal Ika. Pada saat ini PON dijadikan sebagai ajang adu bakat antar atlet-atlet daerah. Selain itu juga, penyelenggaraan PON dapat dijadikan sebuah

keuntungan bagi daerah penyelenggara karena daerah penyelenggara secara tidak langsung mendapatkan kesempatan untuk mempromosikan atau memperkenalkan kekayaan dan kebudayaan khas daerah tersebut kepada khalayak. Seluruh masyarakat dari setiap daerah dapat berpartisipasi dan ikut memeriahkan penyelenggaraan PON tanpa terkecuali seperti, anak-anak, orangtua, pengusaha, guru, bahkan para mahasiswa yang masih berada di bangku sekolah. PON atau Pekan Olahraga Nasional adalah ajang kompetisi olahraga tingkat nasional di Indonesia yang diselenggarakan setiap empat tahun sekali. Ajang olahraga ini diikuti oleh seluruh provinsi di Indonesia. Penyelenggaraan PON yang pertama ini lahir karena semangat kebangsaan yang menggelora di dada bangsa Indonesia di tengah-tengah perjuangan untuk mendapatkan pengakuan dari negara lain. (kebudayaan.kemendikbud).

Pelaksanaan PON selanjutnya akan dilaksanakan pada tahun 2024, provinsi Sumatera Utara dan Aceh terpilih menjadi tuan rumah pelaksana event terbesar di Indonesia tersebut. Dan kota medan yang menjadi ibu kota dari Sumatera Utara sudah mempersiapkan segala hal untuk membuat yang terbaik dari sisi manapun, seperti : sarana prasarana, transportasi, venue, akomodasi, guide, volunteer, panitia, dan penataan tempat bagi kalangan masyarakat ataupun sponsorsip yang ingin berjualan. Dan seluruh masyarakat bisa ikut berpartisipasi dalam event olahraga terbesar di Indonesia tersebut. Pengetahuan merupakan aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman,

perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (mahasiswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar,

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengetahuan mahasiswa terhadap pelaksanaan PON. Dengan judul **“Perbandingan Pengetahuan Mahasiswa FIK Unimed, STOK Bina Guna, dan UPMI Medan Terhadap Persiapan PON XXI”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi masalah antara lain :

- a. Fasilitas yang dipakai pada PON XXI
- b. Manajemen perekrutan volunteer PON XXI
- c. Pengetahuan masyarakat terhadap PON XXI
- d. Sosialisasi kepada mahasiswa olahraga tentang PON XXI
- e. Venue yang digunakan untuk pertandingan PON XXI di kota Medan
- f. Sarana prasarana yang digunakan atlet untuk latihan

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu “Perbandingan Pengetahuan Mahasiswa FIK Unimed, STOK Bina Guna, dan UPMI Medan Terhadap Persiapan PON XXI”.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimana tingkat pengetahuan Mahasiswa FIK Unimed, STOK Bina Guna, dan UPMI Medan Terhadap Persiapan PON XXI.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data Pengetahuan Mahasiswa FIK Unimed, STOK Bina Guna, dan UPMI Medan Terhadap Persiapan PON XXI.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan masalah yang telah dijelaskan, maka penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Pentingnya terkumpulnya informasi pelaksanaan PON XXI di Sumut dan Aceh pada mahasiswa

2. Secara Praktis

a. Mahasiswa : mahasiswa memiliki pengetahuan tentang pelaksanaan PON XXI di Sumut dan Aceh.

b. Masyarakat : pentingnya memberikan informasi tentang PON dan pelaksanaan PON untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.

- c. Fakultas : Fakultas ataupun Kampus dapat menyampaikan tentang pelaksanaan PON XXI di Sumut dan Aceh agar pengetahuan tentang PON XXI berkembang.

